



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PROSEDUR PENGAJUAN

**SURAT KETERANGAN EKSPOR “*HEALTH CERTIFICATE*” KE BPOM
UNTUK EKSPOR OLAHAN KAKAO
DI PT MANDALA PRIMA MAKMUR**



ARYAN DINI EKAWIJAYA

NIM: 2205311050

TUGAS AKHIR HASIL PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Diajukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan

Diploma III Administrasi Bisnis

PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III ADMINISTRASI BISNIS

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Aryan Dini Ekawijaya
NIM : 2205311050
Program Studi : D-III Administrasi Bisnis
Judul Laporan Tugas Akhir : Prosedur Pengajuan Surat Keterangan Ekspor
"Health Certificate" Ke BPOM Untuk Ekspor
Olahan Kakao di PT Mandala Prima Makmur

Depok, 28 Juli 2025

Koordinator Program Studi,

Pembimbing,

Taufik Akbar, S.E., M.S.M
NIP. 198409132018031001

Dr. Narulita Syarweny, S.E., M.E
NIP. 196410221990122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Administrasi Niaga



Dr. Waryadi Utomo, S.Sos., M.Si
NIP. 198007112015041001



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA**

PROGRAM STUDI DIPLOMA III ADMINISTRASI BISNIS

LEMBAR PENGESAHAN

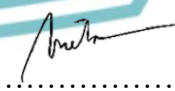
Nama : Aryan Dini Ekawijaya
NIM : 2205311050
Program Studi : D-III Administrasi Bisnis
Judul Laporan Tugas Akhir : Prosedur Pengajuan Surat Keterangan Ekspor
"Health Certificate" Ke BPOM Untuk Ekspor
Olahan Kakao di PT Mandala Prima Makmur

Telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi DIII Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta

Hari : Senin
Tanggal : 21 Juli 2025
Waktu : 12.15 – 13.00

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang	: Dr. Narulita Syarweny, S.E., M.E	
NIP	: 196410221990122001	(.....)
Penguji I	: Fachri Aditya, M.M	
NIP	: 199102062022031005	(.....)
Penguji II	: Dra. Mawarta Onida Sinaga, M.Si	
NIP	: 196203061990032001	(.....)



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul "Prosedur Pengajuan Surat Keterangan Ekspor *"Health Certificate"* Ke BPOM Untuk Ekspor Olahan Kakao di PT Mandala Prima Makmur" pada waktu yang telah ditentukan. Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Ahli Madya atau Diploma III pada Program Studi Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Niaga di Politeknik Negeri Jakarta.

Pada proses penyusunan Tugas Akhir ini penulis menyadari bahwa proses yang dilakukan tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi selama proses penulisan Laporan Tugas Akhir. Penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dr. Dra. Iis Mariam, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta periode 2021-2025.
3. Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta periode 2025-2029.
4. Taufik Akbar, S.E., M.S.M selaku Kepala Program Studi Diploma III Administrasi Bisnis.
5. Dr. Narulita Syarweny, S.E., M.E selaku Dosen Pembimbing yang dengan tulus membimbing, memberikan bantuan, dan memotivasi penulis hingga Laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Seluruh karyawan di PT Mandala Prima Makmur, terkhusus Ibu Susi Julianti selaku Direktur Utama, Ibu Endah Andayani selaku Pembimbing Magang, beserta seluruh staf Departemen Personalia, yang telah memberikan kesempatan, bantuan, dan semangat kepada penulis selama menjalani magang.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

7. Kedua Orang Tua penulis, Bapak Ade Wijaya & Ibu Ismayati, serta kakak, adik dan seluruh keluarga yang selalu mendoakan, memberikan semangat yang besar, dan kasih sayang yang tiada henti kepada penulis selama proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
8. Sahabat, teman-teman, serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dan pengembangan selanjutnya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap agar Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak pihak yang berkepentingan.

Depok, 18 Juli 2025

Aryan Dini Ekawijaya

**POLITEKN
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penulisan	3
1.4 Manfaat Penulisan.....	3
1.5 Metode Pengumpulan Data.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Dokumen yang Harus Dilengkapi dalam Pengajuan Surat Keterangan Ekspor “Health Certificate”	6
2.1.1 Definisi dokumen	6
2.1.2 Dokumen Persyaratan Pengajuan Surat Keterangan Ekspor “Health Certificate” untuk Ekspor Pangan	6
2.2 Ekspor.....	11
2.2.1 Definisi Ekspor.....	11
2.2.2 Jenis-jenis Barang Ekspor.....	12
2.2.3 Komoditas Kakao dan Olahannya Sebagai Produk Ekspor	13
2.2.4 Kode Harmonized System (HS) untuk Komoditas Kakao dan produk turunannya	14
2.3 Health Certificate	16
2.3.1 Definisi Health Certificate	16
2.3.2 Jenis-jenis Health Certificate	17
2.4 Prosedur Pengajuan Surat Keterangan Ekspor “Health Certificate”	18
2.4.1 Definisi Prosedur	18
2.4.2 Prosedur Pengajuan Surat Keterangan Ekspor “Health Certificate” untuk Produk Pangan Melalui Website e-bpom	19
2.5 Hambatan dalam Pengajuan Surat Keterangan Ekspor “Health Certificate”	21



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.5.1 Definisi Hambatan	21
2.5.2 Hambatan dalam Pengajuan Surat Keterangan Ekspor “ <i>Health Certificate</i> ” untuk produk pangan.....	22
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	26
3.1 Sejarah Perusahaan	26
3.3 Visi dan Misi.....	28
3.3.1 Visi Perusahaan	28
3.3.3 Misi Perusahaan	28
3.4 Aktivitas Umum Perusahaan	28
3.5 Struktur Organisasi Perusahaan	35
BAB IV PEMBAHASAN.....	39
4.1Dokumen yang harus Dilengkapi oleh PT Mandala Prima Makmur dalamPengajuan Surat Keterangan Ekspor “ <i>Health Certificate</i> ” untuk Produk Pangan Olahan Kakao	39
4.1.1 Dokumen Registrasi.....	39
4.1.2 Dokumen Barang	45
4.1.3 Dokumen Pelengkap	52
4.2 Prosedur Pengajuan Surat Keterangan Ekspor “ <i>Health Certificate</i> ” melalui Website e-BPOM oleh PT Mandala Prima Makmur	54
4.2.1 Prosedur Pendaftaran Akun e-BPOM	54
4.2.2 Prosedur Pengajuan Permohonan Surat Keterangan Ekspor “ <i>Health Certificate</i> ” setelah login.....	64
4.3 Hambatan yang Dihadapi oleh PT Mandala Prima Makmur dalam Pengajuan Surat Keterangan Ekspor “ <i>Health Certificate</i> ”	74
BAB V PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	82



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 HS Code <i>cocoa and cocoa preparations</i>	14
Tabel 3. 1 Produk <i>Cocoa Powder</i>	30
Tabel 3. 2 Produk <i>FMCG</i>	32





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo Perusahaan.....	27
Gambar 3.2 <i>Cocoa Powder</i>	31
Gambar 3.3 Produk FMCG	35
Gambar 3.4 Struktur Organisasi Departemen	36
Gambar 4.1 Surat Permohonan Registrasi Akun.....	41
Gambar 4.2 Surat Pernyataan Penanggung Jawab	42
Gambar 4.3 Surat Izin Usaha Perdagangan.....	43
Gambar 4.4 Daftar HS Code	43
Gambar 4.5 Nomor Induk Berusaha	44
Gambar 4.6 Kartu Tanda Penduduk	44
Gambar 4.7 Foto Tampak Depan Perusahaan	45
Gambar 4.8 Spesifikasi Produk	46
Gambar 4.9 Surat Permohonan Pengajuan.....	46
Gambar 4.10 Surat Pernyataan	47
Gambar 4.11 Surat Perjanjian Kerja Sama.....	48
Gambar 4.12 Surat Persetujuan Pendaftaran.....	49
Gambar 4.13 Sertifikat Analisa Produk	50
Gambar 4.14 Sertifikat CPPOB.....	51
Gambar 4.15 Contoh Kemasan Produk.....	52
Gambar 4.16 Invoice.....	53
Gambar 4.17 Packing List.....	53
Gambar 4.18 Flowchart Prosedur Pendaftaran Akun e-BPOM	56
Gambar 4.19 Website e-BPOM.....	57
Gambar 4.20 Memilih Menu Registrasi Baru	57
Gambar 4.21 Tampilan Data Identitas Perusahaan.....	58
Gambar 4.22 Tampilan Data Informasi Gudang dan Penanggung Jawab	59
Gambar 4.23 Tampilan Data Login Pembuatan Username	60
Gambar 4.24 Tampilan Dokumen Persyaratan	61
Gambar 4.25 Tampilan User Agreement dan Pengisian Captcha	62
Gambar 4.26 Tampilan Email Verifikasi Akun	63



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 4.27 Tampilan Email Aktivasi Akun.....	63
Gambar 4.28 Flowchart Prosedur Pengajuan SKE HC	65
Gambar 4.29 Mengakses Website e-BPOM dan Login ke Sistem.....	66
Gambar 4.30 Tampilan Pengajuan Ekspor pada Menu Utama	66
Gambar 4.31 Tampilan Data Pemberitahuan	67
Gambar 4.32 Tampilan Data Eksportir	68
Gambar 4.33 Tampilan Data Buyer.....	68
Gambar 4.34 Tampilan Data Produsen.....	68
Gambar 4.35 Tampilan Data Pelabuhan dan Alat Angkut.....	69
Gambar 4.36 Tampilan Data Penanggung Jawab.....	69
Gambar 4.37 Tampilan Detil Barang.....	70
Gambar 4.38 Tampilan Detil Batch.....	70
Gambar 4.39 Tampilan Dokumen Barang yang harus dilengkapi	71
Gambar 4.40 Tampilan Dokumen Pelengkap	72
Gambar 4.41 Tampilan Kolom Surat Keterangan	72
Gambar 4.42 Tampilan Pengiriman data dan pembayaran billing	73
Gambar 4.43 Tampilan Pengajuan Terkirim.....	73

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Struktur Organisasi Perusahaan.....	82
Lampiran 2: Daftar Pertanyaan Wawancara.....	83





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu produsen kakao terbesar di dunia dengan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, khususnya dalam sektor agroindustri. Berdasarkan Data Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (2023) menunjukkan bahwa negara ini menempati posisi ketiga sebagai produsen kakao terbesar di dunia setelah Pantai Gading dan Ghana, dengan produksi mencapai lebih dari 250.000 ton per tahun. Produk olahan kakao seperti *cocoa butter*, *cocoa powder*, dan *cocoa liquor* telah menjadi komoditas ekspor unggulan yang memberikan nilai tambah ekonomi yang cukup besar. International Cocoa Organization (2023) mencatat bahwa produk olahan kakao memiliki nilai tambah yang jauh lebih tinggi dibandingkan biji kakao mentah. Pasar ekspor utama produk kakao olahan Indonesia meliputi negara-negara Eropa seperti Belanda, Jerman, Belgia, dan Amerika Serikat, serta beberapa negara di Asia Timur seperti Jepang dan Malaysia.

Perkembangan ekspor kakao dan olahannya dari Indonesia pada rentang 2022–2025 menunjukkan tren yang positif, didorong oleh meningkatnya permintaan global serta upaya pemerintah dalam mendorong hilirisasi produk kakao. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa nilai ekspor kakao olahan Indonesia pada 2023 tumbuh sebesar 8,5% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan produk seperti *cocoa butter* dan *cocoa powder* menjadi penyumbang utama. Pasar tradisional seperti Uni Eropa dan Amerika Serikat tetap dominan, sementara permintaan dari Asia Timur, khususnya China, mulai meningkat signifikan.

Meskipun ekspor kakao Indonesia menunjukkan perkembangan yang positif, terdapat sejumlah tantangan yang harus dihadapi oleh para pelaku industri. Terutama pada persyaratan ekspor kakao olahan ke berbagai negara tujuan yang saat ini semakin kompleks dan ketat, menuntut kesiapan yang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

matang dari para eksportir. *Health Certificate* ini berfungsi sebagai jaminan bahwa produk kakao olahan yang diekspor telah memenuhi seluruh persyaratan keamanan pangan negara tujuan. Namun dalam praktiknya, banyak perusahaan eksportir yang menghadapi kendala dalam proses pengajuan Surat Keterangan Ekspor “*Health Certificate*” ini, mulai dari lamanya waktu proses hingga kompleksitas persyaratan yang harus dilengkapi.

Proses pembuatan *Health Certificate* (HC) untuk ekspor olahan kakao memerlukan penyiapan berbagai dokumen khusus yang meliputi: (1) Sertifikat Analisa Produk dari laboratorium terakreditasi, (2) Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi oleh BPOM sebagai bukti penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), (3) Surat Persetujuan Pendaftaran (MD) untuk produk yang telah memiliki izin edar, (4) Surat Perjanjian Kerja Sama antara produsen dan eksportir (jika berbeda), serta (5) Contoh Kemasan Produk yang sesuai dengan standar pelabelan negara tujuan ekspor, dimana masing-masing dokumen ini memiliki kompleksitas tersendiri dalam penyiapannya seperti lamanya proses pengujian laboratorium (4-7 hari kerja), mahal biaya audit eksternal untuk sertifikasi pendukung dan kompleksitas penyesuaian dengan regulasi spesifik negara tujuan yang terus diperbarui, sehingga sering menyebabkan keterlambatan dalam penerbitan Surat Keterangan Ekspor “*Health Certificate*” yang berdampak pada tertundanya pengiriman ekspor.

Melihat pentingnya *Health Certificate* sebagai salah satu dokumen pendukung utama dalam kegiatan ekspor produk pangan olahan, penulis tertarik untuk mengangkat tema tentang perdagangan internasional dengan membahas lebih dalam mengenai “Prosedur Pengajuan Surat Keterangan Ekspor “*Health Certificate*” Ke BPOM Untuk Ekspor Olahan Kakao di PT Mandala Prima Makmur.”



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dituliskan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah pada tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Dokumen persyaratan yang harus dilengkapi dalam proses pengajuan permohonan “*Health Certificate*” untuk ekspor olahan kakao di PT Mandala Prima Makmur.
2. Prosedur pengajuan permohonan “*Health Certificate*” untuk ekspor olahan kakao di PT Mandala Prima Makmur.
3. Hambatan yang dihadapi dalam proses pengajuan permohonan “*Health Certificate*” untuk ekspor olahan kakao di PT Mandala Prima Makmur.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dari tugas akhir berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Memahami persyaratan dokumen yang harus dilengkapi dalam proses pengajuan permohonan “*Health Certificate*” untuk ekspor olahan kakao di PT Mandala Prima Makmur.
2. Memahami prosedur pengajuan permohonan “*Health Certificate*” untuk ekspor olahan kakao di PT Mandala Prima Makmur.
3. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses pengajuan permohonan “*Health Certificate*” untuk ekspor olahan kakao di PT Mandala Prima Makmur.

1.4 Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Penulisan tugas akhir ini memberikan manfaat secara langsung bagi penulis dalam memahami secara menyeluruh prosedur pengajuan Surat Keterangan Ekspor “*Health Certificate*” untuk ekspor olahan kakao di PT Mandala Prima Makmur. Penulis memperoleh pengalaman nyata dalam mengamati proses administrasi ekspor, mulai dari pengumpulan dokumen hingga pengajuan ke instansi Badan Pengawas Obat dan Makanan. Selain itu, penulis dapat mengembangkan kemampuan pengamatan terhadap kendala-kendala teknis maupun administratif yang terjadi selama proses pengajuan Surat Keterangan Ekspor “*Health Certificate*” berlangsung.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan dokumentasi dan acuan internal bagi PT Mandala Prima Makmur dalam mengevaluasi dan menyempurnakan alur kerja pengajuan Surat Keterangan Ekspor "*Health Certificate*". Dengan adanya uraian rinci terkait dokumen yang dibutuhkan serta hambatan yang sering terjadi, perusahaan dapat meningkatkan koordinasi antar bagian yang terlibat, meminimalisir keterlambatan proses ekspor, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penulisan ini memberikan kontribusi pada pengayaan literatur di bidang administrasi bisnis, khususnya dalam konteks prosedur ekspor produk olahan pangan. Informasi yang disajikan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa atau peneliti lain yang ingin mempelajari proses pengajuan Surat Keterangan Ekspor, peran dokumen pendukung, serta tantangan-tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha dalam kegiatan ekspor. Dengan demikian, hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan akademik dalam studi administrasi niaga dan perdagangan internasional.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara dilakukan secara langsung oleh penulis melalui tanya jawab dengan narasumber yang memiliki pengetahuan dan keterlibatan dalam proses pengajuan Surat Keterangan Ekspor "*Health Certificate*". Dalam hal ini, wawancara dilakukan kepada Staf Admin Dokumen PT Mandala Prima Makmur yang berwenang dan terlibat dalam pengurusan dokumen ekspor, khususnya yang berkaitan dengan produk olahan kakao. Melalui metode ini, penulis memperoleh data primer mengenai, persyaratan dokumen, prosedur pengajuan, serta hambatan yang dihadapi selama proses pengajuan *Health Certificate* berlangsung.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Studi Kepustakaan

Metode studi kepustakaan dilakukan dengan menelusuri dan mempelajari berbagai literatur yang berkaitan dengan ekspor produk pangan olahan, prosedur pengajuan “*Health Certificate*”, serta peraturan yang berlaku. Sumber-sumber yang digunakan mencakup buku akademik, jurnal ilmiah, dokumen resmi perusahaan, serta regulasi dari instansi terkait seperti Badan Pengawas Obat dan Makanan. Studi ini bertujuan untuk memperoleh data sekunder sebagai dasar teoritis yang dapat memperkuat pemahaman mengenai konteks dan standar yang diterapkan dalam proses sertifikasi produk ekspor.





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dikemukakan sebelumnya mengenai Prosedur Pengajuan Surat Keterangan Ekspor “*Health Certificate*” Ke BPOM Untuk Ekspor Olahan Kakao, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dokumen persyaratan yang dibutuhkan oleh PT Mandala Prima Makmur dalam proses pengajuan Surat Keterangan Ekspor “*Health Certificate*” mencakup tiga kategori utama, yaitu dokumen registrasi, dokumen barang, dan dokumen pelengkap. Dokumen registrasi meliputi surat permohonan, surat pernyataan penanggung jawab, Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Nomor Induk Berusaha (NIB), kartu identitas penanggung jawab, dan foto tampak depan perusahaan. Dokumen barang mencakup spesifikasi produk, surat perjanjian kerja sama, sertifikat analisa dari laboratorium terakreditasi, hasil pemeriksaan sarana produksi, surat persetujuan pendaftaran (MD), dan contoh kemasan. Dan dokumen pelengkap meliputi invoice, dan packing list.
2. Prosedur pengajuan *Health Certificate* dilakukan secara daring melalui platform e-BPOM, yang terdiri dari dua tahapan besar yaitu tahapan pendaftaran dan tahapan pengajuan. Tahapan pertama pendaftaran dimulai dari proses registrasi akun perusahaan yang mencakup pengisian data perusahaan dan penanggung jawab, diikuti dengan pengunggahan dokumen registrasi seperti surat permohonan, surat pernyataan, dan legalitas usaha. Dan Tahapan kedua yaitu tahapan pengajuan meliputi persetujuan akun, pengajuan permohonan SKE “*Health Certificate*” dengan mengisi data-data mengenai informasi barang ekspor, mengunggah dokumen barang dan dokumen pelengkap sesuai jenis produk yang akan diekspor, preview untuk meninjau kembali kesesuaian isi barang, dan mengirim melalui sistem, menunggu sistem mengeluarkan Billing ID yang akan digunakan untuk proses pembayaran dan verifikasi oleh petugas BPOM.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Hambatan dalam proses pengajuan *Health Certificate* mencakup aspek teknis dan administratif. Secara teknis, sistem e-BPOM sering mengalami gangguan seperti server lambat, error sistem, dan akses internet terbatas yang menghambat pengunggahan dan pengiriman data. Secara administratif, hambatan muncul akibat kesalahan dalam label produk, seperti informasi komposisi, tanggal kedaluwarsa, dan bahasa yang tidak sesuai standar negara tujuan, serta penggunaan bahan baku yang memiliki persyaratan tambahan di negara tujuan ekspor. Hal ini menyebabkan dokumen ditolak saat verifikasi dan menghambat proses penerbitan *Health Certificate*.

5.2 Saran

Untuk mengatasi hambatan server e-BPOM yang lambat dan akses internet yang terbatas, sebaiknya perusahaan meningkatkan kualitas serta memperluas jangkauan akses internet guna mendukung kelancaran proses pengajuan *Health Certificate*.

Dalam mengatasi hambatan pelabelan, perusahaan perlu memastikan bahwa label produk memuat informasi sesuai regulasi negara tujuan, seperti komposisi, tanggal kedaluwarsa, dan bahasa yang digunakan. Pelatihan rutin bagi staf dan koordinasi dengan pihak importir penting dilakukan agar tidak terjadi kesalahan saat verifikasi dokumen.

Untuk hambatan terkait ketidaksesuaian bahan baku, perusahaan disarankan melakukan pengecekan regulasi negara tujuan sebelum proses produksi dan pengajuan dokumen. Pemilihan bahan yang sesuai dengan standar negara tujuan ekspor akan meminimalkan risiko penolakan *Health Certificate* oleh BPOM dan mendukung kelancaran ekspor.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Brahim, M. N. E. (2021). *Penanganan dokumen perkantoran*. CV Graha Mulia Utama.
- Dr. Eko Winarti, S. S. T. M. K., Dr. Nurlailis Saadah, S. K. M. K., Dr. Budi Yulianto, M. K., & Pustaka, S. M. (2021). *Upaya peningkatan kepatuhan masyarakat dalam pencegahan (COVID) 19 berbasis Health Belief Model*. Scopindo Media Pustaka.
<https://books.google.co.id/books?id=GPQ4EAAAQBAJ>
- Rusdiana, H. A., & Zaqiyah, Q. Y. (2022). *Manajemen perkantoran modern*. Penerbit Insan Komunika Jurusan Ilmu Komunikasi. Bandung: UIN SGD Bandung. <https://books.google.co.id/books?id=ToBaEAAAQBAJ>
- Satibi, I. (2021). *Manajemen strategik: Lingkup kajian, teori, metodologi dan teknik analisa data*. Penerbit Nusamedia.
<https://books.google.co.id/books?id=mMtxEAAAQBAJ>
- Hasibuan, Z. E. (2024). *Metodologi penelitian pendidikan*. AE Publishing.
<https://books.google.co.id/books?id=sTIwEQAAQBAJ>
- Swarjana, I. K. (2022). *Konsep pengetahuan, sikap, perilaku, persepsi, stres, kecemasan, nyeri, dukungan sosial, kepatuhan, motivasi, kepuasan, pandemi COVID-19, akses layanan kesehatan – lengkap dengan konsep teori, cara mengukur variabel, dan contoh kuesioner*. Penerbit Andi.
<https://books.google.co.id/books?id=aPFEEAAAQBAJ>
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. (2023a). *Analisis kinerja perdagangan kakao (Vol. 13 No. 2F)*. Penerbit: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. (2023b). *Outlook Komoditas Perkebunan Kakao*. Penerbit: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
- Rinaldy, E., Ikhlās, D., & Utama, A. (2021). *Perdagangan internasional: Konsep dan aplikasi*. Bumi Aksara.
<https://books.google.co.id/books?id=xHxWEAAAQBAJ>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Terry, G. R. (2021). *Dasar-dasar manajemen (Edisi revisi)*. Bumi Aksara.
<https://books.google.co.id/books?id=-6UmEAAAQBAJ>

Risa, M. (2019). *Ekspor dan impor*. Deepublish.

Syarweny, N., Alirejo, H. M. S., Abdullah, L. Z., Maduratna, E. S., Ramadoan, S., Purnomo, B., Anggawira, A., Asmarajaya, I. K. A., & Rokhmat, A. (2024). *Buku ajar MSDM*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
<https://books.google.co.id/books?id=1CT2EAAAQBAJ>

PERATURAN PEMERINTAH

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Materai.

Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar dan Persyaratan Subsektor Ekspor dan Impor Obat dan Makanan.

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. User Manual Eksportir pada Sistem e-BPOM.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanaan.

Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor PER-9/BC/2023 tentang Tata Laksana Kepabeanaan di Bidang Ekspor.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39/PMK.010/2022 Tahun 2022 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar.

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 20 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Barang yang Dilarang untuk Diekspor.

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo. (2025). Informasi Sertifikat Kesehatan Ikan (*Health Certificate*). Gorontalo: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo.

Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Pertanian Nomor 01/Permentan/KR.020/1/2017 tentang Tindakan Karantina Tumbuhan terhadap Pengeluaran Media Pembawa Organisme Pengganggu



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tumbuhan dari dalam Wilayah Negara Republik Indonesia. Jakarta: Kementerian Pertanian.

Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2020 tentang Sertifikasi Nomor Kontrol Veteriner Unit Usaha Produk Hewan*. Jakarta: Kementerian Pertanian.

JURNAL

Nugrahaeni, R., & Tjen, C. (2021). Perception Analysis of the Harmonized System: A Case Study of Tariff Disputes in Indonesia: Analisis Persepsi Sistem Harmonisasi: Studi Kasus Sengketa Tarif di Indonesia. *JURNAL PERSPEKTIF BEA DAN CUKAI*, 5(2), 144-164.

Astagia, A., Nurani, T. W., & Kurniawati, V. R. (2022). Persyaratan ekspor tuna tujuan Uni Eropa, Amerika Serikat, dan Jepang. *ALBACORE: Jurnal Penelitian Perikanan Laut*, 6(1), 057–066.

Azhary, Z. R., Sumiyanto, W., Mulyani, H., & Sipahutar, Y. H. (2022). Penetapan Critical Control Point (CCP) pada pengolahan Panko Bites ikan Cobia (*Rachycentron canadum*) dan persyaratan ekspor ke Amerika Serikat. *Prosiding Seminar Nasional Perikanan Indonesia*, 427–444.

Frihatin, R. I., Ediyanto, E., & Rahmani, U. (2023). Penetapan CCP (Critical Control Point) dan persyaratan dokumen ekspor steak tenggiri (*Scomberomorus commerson*) beku ke Singapore di PT. Kencana Laut Nusantara, Muara Angke, Jakarta Utara. *Jurnal Ilmiah Satya Minabahari*, 8(2), 64–77.

Sipahutar, Y. H., Dwiputra, A. A., Sumiyanto, W., & Mulyani, H. (2022). Analisa potensi bahaya pada penanganan lobster mutiara (*Panulirus ornatus*) hidup dan persyaratan dokumen ekspor. *Prosiding Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan*, 9, 127–142.



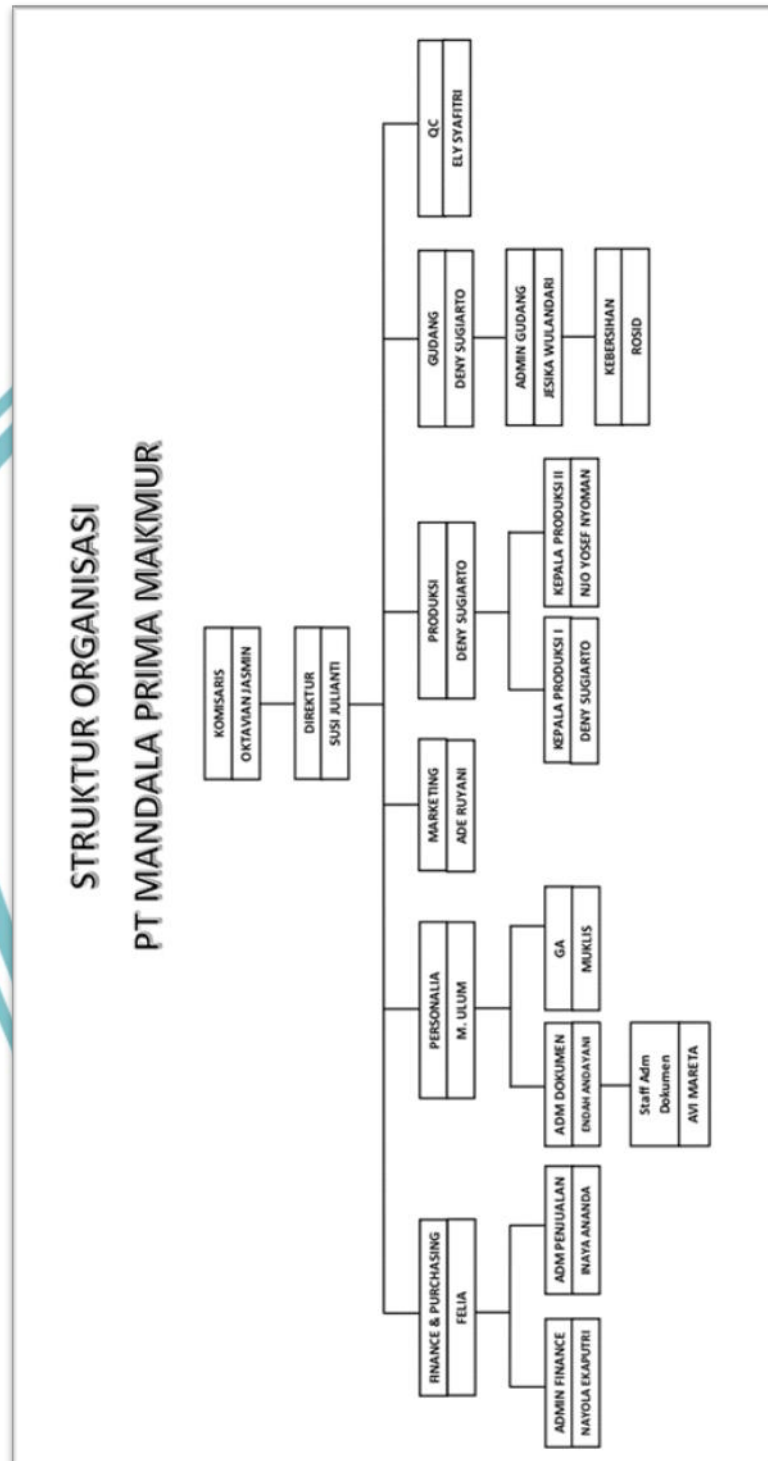
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1: Struktur Organisasi Perusahaan





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2: Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Apa saja dokumen ekspor yang biasanya dipersiapkan oleh perusahaan dalam kegiatan ekspor produk olahan kakao terutama untuk produk *Cocoa Powder*?
2. Apa saja dokumen yang perlu dipersiapkan dalam pengajuan Surat Keterangan Ekspor "*Health Certificate*" ke BPOM?
3. Bagaimana Prosedur pengajuan Surat Keterangan Ekspor "*Health Certificate*" melalui sistem e-BPOM ?
4. Apakah ada perbedaan prosedur atau dokumen saat mengajukan Surat Keterangan Ekspor "*Health Certificate*" untuk negara tujuan ekspor yang berbeda?
5. Apakah perusahaan pernah mengalami penolakan saat mengajukan Surat Keterangan Ekspor "*Health Certificate*" ke BPOM? Jika ya, apa penyebabnya?
6. Apa saha hambatan yang dihadapi perusahaan selama pengajuan Surat Keterangan Ekspor "*Health Certificate*" melalui sistem e-BPOM
7. Apakah perusahaan telah memiliki solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**